

## **ABSTRAK**

**Nasrulloh Jamaluddin**, *Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung, Jawa Barat)*

Permasalahan yang ada pada MAN 1 Kota Bandung adalah minimnya pemahaman warga sekolah terhadap budaya literasi. Kendala dari pelaksanaannya yaitu strategi dalam mengimplementasikan program dalam menjalankan kegiatan serta mempertahankan prestasi yang telah diraih sebagai sekolah. Serta evaluasi terhadap program Gerakan Literasi Sekolah yang belum terdokumentasi secara baik dalam penilaian secara fisik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang rumusan masalah Bagaimana Implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di MAN 1 Kota Bandung? melalui 4 aspek manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Manajemen Gerakan Literasi Sekolah menurut Kemendikbud merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Gerakan ini merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Gerakan ini memiliki tahapan antara lain (a) Pembiasaan, (b) Pengembangan, dan (c) Pembelajaran. Sebagai suatu proses, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah berdampingan dengan empat aktivitas, yaitu (a) Perencanaan, (b) Pengorganisasian, (c) Pelaksanaan dan (d) Pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa narasi transkrip yang dihasilkan melalui wawancara dan dokumentasi melalui 3 tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi dalam program literasi dilakukan oleh penyelenggara adalah menentukan tujuan, membuat rencana jangka pendek yaitu dalam kurun waktu 1 tahun dan rencana jangka panjang sebagai tujuan utama dari program literasi agar efektif dan efisien. Pengorganisasian dalam program literasi ini menetapkan struktur organisasi, merumuskan tugas serta menetapkan standar operasional prosedur serta menunjukkan garis kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan posisi. Pelaksanaan program literasi yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tahapan pembudayaan membaca, yaitu tahap pembiasaan yang berisi cara madrasah membiasakan warga

madrasah untuk membaca dan membangun lingkungan yang literat. Pelaksanaan tahap pengembangan, yaitu dengan mengembangkan kebudayaan membaca melalui menulis ringkasan isi buku pada buku diary membaca. Dan tahap terakhir yaitu pembelajaran yaitu memberikan sumbangsih pada pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Proses evaluasi dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan program dengan mendayagunakan wali kelas untuk evaluator minat baca peserta didik.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG